

Judul : Nggak cukup modal slogan doang, Cak Imin
Tanggal : Sabtu, 12 Februari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Jawa Barat Medan Berat

Nggak Cukup Modal Slogan Doang, Cak Imin

KETUA Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar menambah slogannya dari semula 'Maju Bersama Rakyat' menjadi 'Kita Bisa', demi menyapu bersih suara pemilih di Jawa Barat pada Pemilu 2024. Tapi, apa cukup dengan hanya slogan?

"Slogan, moto, *tagline*, agar bisa melekat ke seorang tokoh, harus diimplementasikan atau diterjemahkan dalam program nyata dan terukur. Misalnya, 'Kita Bisa.' Maksudnya bisa apa?" kata pengamat Komunikasi Politik Universitas Pelita Harapan (UPH) Emrus Sihombing kepada *Rakyat Merdeka*, belum lama ini.

Menurutnya, Cak Imin dan para kadernya harus bisa mengkomunikasikan slogan dan program nyata tersebut secara massif lewat berbagai kana, termasuk media sosial. Ini agar slogannya itu melekat di benak publik.

Ihwal target meraih suara Jawa Barat, PKB harus punya langkah extraordinary mengambil suara yang bukan menjadi lumbung-nya. "Memang tantangan partai itu harus berani keluar kandang. Raup suara di lumbung orang. Sah-sah saja punya keinginan memenangkan Jawa Barat sebagai barometer suara nasional," katanya.

Serupa, Guru Besar Universitas

Parahyangan (Unpar) Prof Asep Warlan Yusuf menilai, PKB cukup berat menguasai Jawa Barat. Dalam setiap pemilu yang pernah digelar, PKB tak memperoleh suara signifikan di provinsi ini. "Boleh saja buat optimisme kader dan statmen keluar untuk menunjukkan bahwa PKB ada nih dan diperhitungkan di Jawa Barat," kata Asep kepada *Rakyat Merdeka*.

Dipaparkan Asep, pemilih PKB ada di basis-basis Kabupaten yang punya pesantren Nahdliyyin. Seperti Cianjur, Garut, Tasikmalaya. Berbeda dengan Jawa Tengah, daerah Pantai Utara Jabar dari Subang sampai

Cirebon justru dikuasai PDIP dan Golkar.

Menurutnya, PKB harus keluar mencari ceruk suara kaum milenial dan *swing voters* di provinsi di ujung barat pulau Jawa itu. Caranya dengan menawarkan program dan ide-ide kreatif yang dapat menarik simpati pemilih pemula.

"Harus realistis. PKB justru sekarang kalah sama PPP di Jawa Barat. Apalagi sekarang wagubnya dari PPP. Semakin besar nanti PPP di sini. PKB harus berjuang keras," ingatnya.

Sebelumnya, Cak Imin memiliki *tagline* atau slogan baru sebagai Capres 2024. Slogan tambahan yang anyar adalah

'Kita Bisa'. "Sebelumnya juga memiliki *tagline* 'Maju Bersama Rakyat'. Jadi *tagline* kita dalam menuju pencapresan 2024 bertambah 'Kita Bisa'," ujar Cak Imin.

Diungkapkan, *tagline* baru tersebut muncul setelah Cak Imin mendapatkan mandat dari ratusan mantan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang mayoritas adalah ibu-ibu untuk maju nyapres di Kota Bandung, Minggu (6/2). "Apa iya ya kita bisa mengalahkan pemilik-pemilik modal besar? Apa iya kita yakin, santri yang pas-pasan ini bisa sampai menjadi Presiden," ungkapnya disambut ratusan purna PMI serempak. Bisa! ■ FAQ